

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wacana perempuan di dalam berita Pojok Kampung yaitu sebagai berikut:

1. Representasi perempuan dalam padanan kata yang bersifat khusus dalam kasus kekerasan yaitu sebagai konstruksi realitas bahwa perempuan sebagai kelompok yang lemah dan laki-laki adalah kelompok superior.
2. Perempuan dijadikan komoditas yang dijual dalam bentuk berita kriminal seperti eksploitasi tubuh perempuan sebagai objek seksual laki-laki yang dikemas dalam *male gaze camera* (tatapan laki-laki). Selain itu penggunaan presenter berita juga dapat dinilai sebagai komoditi yang dapat di perjual belikan.
3. Teks-teks bahasa yang digunakan sebagai konstruksi perempuan yang dilekatkan pada beban kerja domestik, walaupun perempuan harus dihadapkan pada pekerjaan di luar rumah.

Wacana perempuan merupakan hasil dari para pekerja media itu sendiri yang di dominasi oleh laki-laki. Dan selera pemberitaan disesuaikan dengan keinginan atau pandangan dari laki-laki. Baik dari visual maupun teks-teks bahasa yang digunakan. Selain itu bahwa JTV Surabaya sebagai bagian dari ekspansi bisnis media dengan programnya bertajuk kedaerahan, menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan dalam segi ekonomi bisnis penyiaran. Dalam pemberitaan program Pojok Kampung perempuan merupakan sebuah komoditas yang

menguntungkan yang selalu di kemas dalam konten berita oleh kaum kapitalis dan dipengaruhi oleh budaya patriaki yang dianut di Indonesia.

4.2 Saran

Peneliti berharap dalam adanya penelitian ini memberikan pengetahuan kepada khalayak bagaimana wacana perempuan juga terjadi di pemberitaan televisi lokal yang pada dasarnya hanya sebagai kepentingan ekonomi politik dan melanggengkan budaya yang ada di masyarakat.

Selain itu dengan adanya penelitian ini di ranah akademik diharapkan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda maupun judul yang berbeda, seperti metode Van Dijk, Ruth Wodak seperti representasi perempuan dalam berita Pojok Kampung, maupun analisis Narasi perempuan pada pemberitaan Pojok Kampung.